

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengalaman pasien tentang komunikasi perawat di ruang rawat inap VIP Tzu Chi Hospital, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman pasien dalam menerima komunikasi perawat telah tercapai. Melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh partisipan, diperoleh gambaran bahwa komunikasi perawat memiliki makna yang penting dalam membentuk pengalaman pasien selama menjalani perawatan.

Tema pertama menunjukkan bahwa komunikasi perawat yang jelas dan disertai empati membuat pasien merasa nyaman selama dirawat. Penjelasan yang mudah dipahami, sikap yang tenang, serta dukungan verbal dari perawat membantu pasien memahami kondisi kesehatannya dan mengurangi rasa cemas.

Tema kedua menggambarkan bahwa sikap dan perilaku perawat dalam berkomunikasi berperan dalam membangun kepercayaan pasien. Sikap sopan, ramah, sabar, dan perhatian saat mendengarkan keluhan membuat pasien merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik sebagai individu.

Tema ketiga menunjukkan bahwa ketanggapan perawat dalam merespons kebutuhan pasien membentuk rasa aman selama perawatan. Respons yang cepat dan sigap membuat pasien merasa diperhatikan dan tidak diabaikan.

Secara keseluruhan, komunikasi perawat tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi medis, tetapi juga sebagai proses interpersonal yang berpengaruh terhadap kenyamanan, kepercayaan, dan rasa aman pasien selama dirawat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

Perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas komunikasi perawat melalui pelatihan berkala terkait komunikasi efektif, empati, dan pelayanan berorientasi pada pasien, Meningkatkan konsistensi dalam pemberian informasi agar tidak terjadi perbedaan gaya komunikasi antar perawat yang dapat memengaruhi persepsi pasien sehingga pengalaman perawatan pasien yang positif tetap terjaga atau meningkat.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan terus mengembangkan keterampilan komunikasi, khususnya dalam memberikan penjelasan yang jelas, tidak terburu-buru, dan memastikan pasien memahami informasi yang disampaikan, Meningkatkan sikap empati, perhatian, serta kesabaran dalam mendengarkan keluhan pasien, dan Memberikan umpan balik atau penjelasan singkat setelah melakukan tindakan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan perspektif perawat untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai komunikasi di ruang rawat inap, dapat dilakukan penelitian dengan jumlah partisipan yang lebih besar atau di rumah sakit berbeda untuk memperluas generalisasi temuan, dan Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara terapeutik dan outcome klinis pasien secara lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaswarni, T. (2016). *Komunikasi Dalam Keperawatan*.
- basit, lutfi. (2018). *Fungsi Komunikasi*. <https://id.wikipedia.org>
- Elsye, D. R., Rosa, M., & Kes, M. (2018). *Patient Centered Care di Rumah Sakit Konsep dan Implementasi*.
- fauziah, agusti. (2023). *Komunikasi dalam Keperawatan*.
- Kwame, A., & Petrucka, P. M. (2021). A literature-based study of patient-centered care and communication in nurse-patient interactions: barriers, facilitators, and the way forward. In *BMC Nursing* (Vol. 20, Number 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00684-2>
- Leniwita, N. H., Kep, S., Kep, M., & Anggraini, N. Y. (n.d.). *Petunjuk Praktikum Modul Komunikasi Keperawatan*.
- Morrow, R., Rodriguez, A., King, & Nigel. (2015). *Colaizzi's descriptive phenomenological method Original Citation*. <http://eprints.hud.ac.uk/id/eprint/26984/>
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2021). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*.
- Munandar, A. (2022). *Etika Profesi dalam Praktik Keperawatan*.
- Pabebang, Y., Dwi, D., Ambali, W., Dim, Z. P., Toraja, I., & Indonesia, R. (n.d.). *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. Retrieved <https://journal.stikestanatoraja.ac.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*.
- Peplau, H. (1952). *Interpersonal relations in Nursing*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice*. In *Lippincott Williams & Wilkins*.

- Ricky Marcelino Chandra, Michael Kurniawan Sudjianto, & Erica Adriana. (2023). Faktor-faktor Komunikasi (yang peril dimiliki) Generasi Z dalam Mempersiapkan Karir. *Student Research Journal*, 1(3), 372–384.
<https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.345>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustanti, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif. Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2). <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536/1131>
- Sarfika, R., Maisa, E., & Freska, W. (2018). *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan*.
- Sikap, P., Terhadap, P., Kesehatan, P., Sakit, R., Medik, R., Peureulak, P., Jamilah, A. T., & Djamil, M. (2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sekretari*.
<https://doi.org/10.35870/jemensri.v6i1.1143>
- Solehudin, D. (2020). *Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis*.
- Sophia, A., Hadiyanto, H., Andriani, R., Sukabumi, M., Studi DIII Keperawatan, P., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2023). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Nyi Ageng Serang RSUD Sekarwangi*.
- sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit AlfaBeta.
- Tesalonika, & Suheti. (2024). Hubungan Respon Time Bel Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Damar Rumah Sakit Mulya Tangerang. In *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro* |: VII.